

## MENGENCAJI DAN MENKANALISIS UPAYA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAN PADA TAHUN 2024

(Studi Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kabupaten  
Sumedang)

Rivan Aditya Ramdan<sup>1</sup>, Andi Muhammad Rizki<sup>2</sup>, Rudiana<sup>3</sup>

[rivan20002@mail.unpad.ac.id](mailto:rivan20002@mail.unpad.ac.id)<sup>1</sup>, [andi18012@mail.unpad.ac.id](mailto:andi18012@mail.unpad.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Padjadjaran

**Abstrak:** Isu mengenai sampah di Indonesia memang sudah menjadi suatu permasalahan dengan akar yang sangat kuat dan sulit untuk diberantas, dari sabang sampai merauke isu sampah selalu hinggap di setiap daerah termasuk di Kabupaten Sumedang salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat yang terkenal akan budaya sunda yang kental dan hidangan khas yang melegenda yaitu tahu sumedang. Penelitian pada artikel ini bertujuan untuk mencari inti permasalahan mengenai isu sampah dan bagaimana pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang. Penelitian ini memaksimalkan metode studi literatur dan observasi wawancara serta dokumentasi yang diolah agar mampu menjadi hasil penelitian yang memberikan pengetahuan informasi yang bermanfaat. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori George R. Terry yang mencakup empat dimensi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan. Dalam penelitian ini ditemukan berbagai permasalahan yang diklasifikasikan dari permasalahan internal pemerintah dan eksternal di lapangan yang kemudian menjadi jawaban atas pertanyaan “mengapa pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang kurang optimal”.

**Kata Kunci:** DLHK Kabupaten Sumedang, Sampah, dan Pengelolaan.

**Abstract:** The issue of waste in Indonesia has indeed become a problem with very strong roots and is difficult to eradicate, from sabang to merauke the issue of waste always lingers in every region including in Sumedang Regency, one of the regions in West Java Province which is famous for its thick Sundanese culture and legendary specialty dish, namely sumedang tofu. The research in this article aims to find the core of the problem regarding the issue of waste and how waste management is carried out by the Sumedang Regency Environment and Forestry Service. This research maximizes the method of literature study and observation of interviews and documentation which are processed in order to be able to become research results that provide useful information knowledge. This research uses George R. Terry's theoretical approach which includes four dimensions, namely planning, organization, actuating, and controlling. In this study, various problems were found which were classified from internal government and external problems in the field which then became the answer to the question “why waste management in Sumedang Regency is less than optimal”.

**Keywords:** DLHK of Sumedang Regency, Waste, Management.

## PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan tantangan yang krusial di Kabupaten Sumedang, Indonesia. Indonesia perlu meningkatkan sistem pengelolaan sampahnya sebagai salah satu negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia (Ahmed et al., 2023). Di Kabupaten Sumedang, urbanisasi yang cepat mendorong timbulan sampah, menciptakan degradasi lingkungan yang signifikan, bahaya kesehatan, dan konsekuensi ekonomi. Artikel ini berfokus pada kondisi pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang pada tahun 2024, dengan penekanan pada dampak dan solusinya. Meningkatnya kepadatan penduduk akibat migrasi dan pembangunan konstruksi membebani sistem pembuangan sampah yang ada. Situasi ini diperkirakan akan memburuk sepanjang tahun 2024 seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Peningkatan timbulan sampah membuat tempat pembuangan sampah dan insinerator kewalahan, membuat jalanan menjadi bau dan mengeluarkan gas rumah kaca. Pemilahan sampah yang tidak memadai menyebabkan masalah daur ulang, yang memperparah masalah. Kabupaten Sumedang, yang memiliki ekosistem lingkungan yang beragam, merupakan daerah yang rapuh. Pembuangan sampah yang tidak tepat mencemari tanah dan sungai, mengancam keanekaragaman hayati yang sudah kuat. Banjir menjadi lebih sering terjadi karena sampah menghambat sistem drainase. Pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang berdampak pada kesehatan manusia.

Sampah padat yang dibuang sembarangan akan mengundang hama seperti tikus dan lalat, menyebarkan penyakit seperti disentri dan kolera. Asap dari pembakaran sampah memperburuk masalah pernapasan dan asma. Pengelolaan sampah yang buruk meningkatkan berkembangbiakan nyamuk malaria dan demam berdarah (Sabitri et al., 2020). Selain itu, tempat pembuangan sampah yang bocor dapat menyebabkan kebocoran air tanah yang membahayakan kesehatan masyarakat. Untuk mengatasi lanskap lingkungan dan sosial yang kompleks dalam pengelolaan sampah, kemitraan publik-swasta yang kuat melampaui struktur administratif. Di Kabupaten Sumedang, melibatkan organisasi lokal, LSM, dan kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah sangatlah penting. Pembangunan pabrik pengolahan sampah Cumimas di Hegarmanah dan Tamansari membantu menyelesaikan masalah pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang (Ferivia et al., 2023). Dengan mengintegrasikan masukan dari masyarakat dan keterlibatan aktif mereka, kebijakan yang dibuat akan lebih mudah dipahami dan terhubung dengan kebutuhan masyarakat dan masalah-masalah yang ada di wilayah tersebut.

Dalam konteks ini akan dibahas terkait penelitian yang menghasilkan artikel yang spesifik berbicara terkait isu pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang pada tahun 2024 yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang. Sebagai langkah awal untuk melakukan pencarian data dan informasi yang dibutuhkan kami berhasil menentukan narasumber yang berjumlah dua orang yang merupakan bagian pengelola lingkungan hidup di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang, untuk daftar narasumber dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1 Daftar Narasumber

No.	Narasumber	Posisi/Jabatan
1	Novie Nurhayati, S.Hut., M.M	Penyuluh Lingkungan Hidup – Ahli Muda
2	Susanti, S.Hut.	Penyuluh Lingkungan Hidup – Ahli Muda

Data pendukung penelitian digunakan untuk mempertegas hasil penelitian dan dapat pula digunakan untuk memperkuat latar belakang penelitian. Penelitian juga diarahkan

untuk mengembangkan metode-metode penelitian untuk menguji atau mengembangkan teori-teori yang berhubungan dengan kajian keilmuan (Maulana, 2016). Tetapi, ruang lingkup tersebut tidak membatasi argumentasi dan pengembangan teori. Penelitian yang dilakukan tentunya untuk mengembangkan alternatif strategi rancangan dalam pengembangan keilmuan.

Sejalan dengan judul artikel yang dibawa disini yaitu suatu pengkajian dan analisis terhadap upaya Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dalam pengelolaan sampah, maka akan sangat menarik untuk mengehauti dinamika-dinamika yang terjadi didalamnya juga bagaimana output yang dihasilkan dari proses pengelolaan sampah tersebut.

Dalam artikel ini menggunakan teori fungsi pengelolaan dari G. Terry yang diambil dari buku ciptaannya yang berjudul *Principles of Management* atau artinya adalah prinsip manajemen.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang berupa studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dapat ditempuh dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dikompilasi untuk menarik kesimpulan (Mardalis, 1999). Hasil kompilasi dari beberapa penelitian terdahulu digunakan untuk menyimpulkan isu utama yaitu terkait “Mengkaji dan Menganalisis Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang dalam Pengelolaan Sampah pada Tahun 2024 (Studi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang)” dan Prosedur dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut (Kulthau, 2002) :

1. Pilih tema;
2. Eksplorasi informasi;
3. Penentuan arah penelitian;
4. Mengumpulkan sumber data;
5. Penyajian data;
6. Menyusun laporan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis isi yang bisa digunakan untuk mendapatkan referensi yang valid dan bisa meneliti kembali menurut konteksnya (Krippendorff, 1993). Dalam analisisnya akan dilakukan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan sehingga ditemukan yang relevan (Sabarguna, 2005). Pemeriksaan antar pustaka dilakukan untuk menjamin kualitas serta keabsahan karya ilmiah.

Pada artikel ini juga menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi yang meliputi juga aspek wawancara dan dokumentasi. Sejalan dengan penjelasan terkait studi literatur pada pembahasan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan tersaji data-data yang lebih bervariasi dimana ada data hasil studi literatur yang didukung dengan data primer berupa hasil wawancara dan dokumentasi langsung dengan narasumber yang dibutuhkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan dijelaskan secara rinci dan sesuai dengan dimensi teori yang digunakan, setelah melakukan penelitian secara langsung di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang yang berlokasi di Jl. Parigi Lama No. 13 ini didapatkan informasi yang sangat bervariasi dan menjawab segala hal yang menjadi faktor berpengaruh dalam seberapa besar keberdampakan pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang dan faktor-faktor apa saja yang menjadi permasalahan utama dalam pengelolaannya.

Untuk menjelaskan secara terperinci akan hasil temuan penelitian ini sudah dibuat beberapa sub bahasan untuk setiap dimensi teori yang berjumlah empat yaitu Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organization), Penggerakan (actuating), dan Pengawasan (controlling), sebagai berikut:

### **1. Dimensi Perencanaan (Planning)**

Berbicara mengenai perencanaan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang tentang upaya dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang dapat dikatakan memiliki visi yang progresif dan apa yang kami dapatkan dari penuturan para narasumber kami mengatakan bahwasanya mereka memiliki program yang sifatnya rutin dan mengandalkan konsistensi tinggi, mengingat konteks sampah akan terus ada selama ada kegiatan produksi dan konsumsi. Perencanaan dalam bentuk program tersebut contohnya adalah adanya kegiatan pengangkutan sampah rutin yang dilakukan dari bulanan hingga tahunan dan untuk langkah antisipatif dan preventif pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Bandung membuat yang namanya bank sampah dan Tempat Pembuangan Sampah 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle).

### **2. Dimensi Pengorganisasian (Organization)**

Berangkat pada bahasan tentang pengorganisasian dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dalam mengoptimalkan setiap langkah yang diambil dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang.

Sebagai langkah pengorganisasiannya adalah dimana adanya penempatan sumber daya manusia yang secara terorganisir dan berlandaskan kajian ditempatkan pada setiap titik di Kabupaten Sumedang yang berjumlah 26 kecamatan dan 277 desa. Untuk menjangkau setiap wilayah tersebut dengan intensitas yang cukup tinggi mereka memiliki sumber daya berupa 20 kendaraan.

### **3. Dimensi Penggerakan (Actuating)**

Dalam pembahasan penggerakan tentu akan mencakup cukup banyak elemen yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah dirancang, dalam konteks ini bisa disinggung kembali perihal edukasi masyarakat terkait sampah, untuk mencapai tujuan tersebut dan mengedukasi masyarakat secara menyeluruh dengan sumber daya manusia yang terbatas maka pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang menggandeng elemen tokoh masyarakat dan mahasiswa untuk turut serta berpartisipasi meningkatkan pengetahuan akan pentingnya ilmu-ilmu tentang lingkungan hidup dan sampah.

Dalam dimensi ini juga terdapat beberapa permasalahan dimana dengan sumber daya yang terbatas dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang seringkali menyebabkan adanya sampah yang tidak tertangani dengan baik yang mengakibatkan sampah berserakan di titik-titik tertentu dan itu merupakan salah satu permasalahan yang besar dan berdampak sangat tinggi.

Walaupun begitu, para sumber daya manusia dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang meyakini bahwasanya kualitas kebersihan dan lingkungan hidup di Kabupaten Sumedang akan segera membaik sehubungan pengetahuan masyarakat yang kian meningkat dan mulai memperhatikan pentingnya menjaga lingkungan.

Sebagai langkah konkret untuk meningkatkan edukasi masyarakat dengan pengalaman yang lebih luas Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang bukan hanya menggandeng pihak-pihak tertentu untuk turut menjalankan program, melainkan mereka juga membuat suatu fasilitas bagi masyarakat untuk mempelajari tentang lingkungan hidup dan sampah.

### **4. Dimensi Pengawasan (Controlling)**

Terakhir yaitu dimensi pengawasan dan dalam upaya pengelolaan sampah oleh

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang ini tentunya melakukan pengawasan perihal suksesi program yang telah dijalankan dan pada akhir program akan dilakukan semacam evaluasi atas program yang telah dijalankan yang kelak dapat dijadikan sebagai bekal kedepannya agar dapat menjalankan program dengan lebih baik dan optimal.

Namun, mengingat dari akar program saja terdapat berbagai permasalahan yang memiliki tingkatan berbeda mulai dari kecil hingga besar dan realistis berbicara bukanlah hal yang singkat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Maka dari itu, dengan apa yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang sekarang sudah menjadi suatu hal yang dikatakan bisa mencukupi setiap urgensi yang ada, walaupun belum maksimal para pihak yang memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan akan turut aktif berpartisipasi dan berkolaborasi untuk meningkatkan hal tersebut untuk Kabupaten Sumedang yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Dalam kesimpulan dapat dikatakan setiap dimensi dari teori fungsi pengelolaan hasil pemikiran George R. Terry ini sudah terjawab walaupun secara implementatif pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang masih memiliki permasalahan yang pertama ialah dalam aspek internal dimana pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang masih mendapatkan permasalahan mulai dari sumber daya manusia yang minim dengan tuntutan untuk menangani segala isu sampah di Kabupaten Sumedang, minimnya armada kendaraan mulai dari motor roda tiga hingga truk sampah yang masih kurang yang membuat mobilisasi sampah menjadi lama untuk bergerak, dan dalam segi anggaran pun juga sempat disinggung dimana anggaran yang turun dinilai masih belum bisa untuk menutup segala kebutuhan dan urgensi yang ada sehingga membuat Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang perlu memutar otak agar anggaran yang tersedia dapat terserap secara optimal dan memberikan dampak nyata.

Lalu dalam aspek eksternal juga terdapat permasalahan imbas dari kurang meratanya sosialisasi yang ada sehingga membuat ada beberapa daerah yang masyarakatnya masih lalai dan kurang peduli akan kebersihan dan lingkungan hidup yang membuat banyaknya sampah di sungai, sampah di pinggir jalan, dan segala isu kebersihan lingkungan lainnya yang perlu segera diatasi oleh pemangku kewenangan.

Dengan begitu maka terjawab sudah akar permasalahan dan dinamika seperti apa yang terjadi dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang dan menurut kami langkah solutif yang dapat dilakukan dalam waktu singkat adalah mengoptimalkan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan kepada target masyarakat yang sesuai dan tepat yaitu melakukan survey lingkungan dimana daerah yang masih banyak terdapat masyarakat yang lalai, maka disitulah lokasi yang tepat untuk melakukan sosialisasi akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, A. et al. (2023). Status and challenges of solid waste management in Malaysia.
- Ferivia, A. et al. (2023). Waste Management Strategies under Circular Economy Consideration for Indonesia Cities. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1134(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1134/1/012045>
- Krippendorff, Klaus. (1993). Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kulthau, C. C. (2002). Teaching The Library Reseach. USA: Scarecrow Press Inc.
- Mardalis. (1999). Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulana, S. (2016). Pemanfaatan Computational Fluid Dynamics (Cfd) Dalam Strategi Penelitian Simulasi Model Pada Teknologi Penghawaan Ruang. In Jurnal Education Building (Vol. 2,

Issue 2).

Sabitri, I. et al. (2020). Hidden and neglected impacts of poor municipal solid waste management practices. *Journal of Environmental Management*, 277, 28–36.  
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2020.111439>

Terry, R George. (2011). *Principles of Management*. Sukarna.